

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Situbondo merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur dengan pertumbuhan penduduk terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk Kabupaten Situbondo pada tahun 2022 berjumlah 673.102 jiwa, terdiri dari 329.350 laki-laki dan 343.752 perempuan. Berdasarkan data tersebut, terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 6.483 jiwa dibandingkan tahun 2021. Angka ini terus bertambah pada tahun 2023 dan tahun berikutnya.

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun di Kabupaten Situbondo harus disertai dengan pertumbuhan fasilitas umum yang tetap memberi kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat Situbondo. Salah satu infrastruktur yang sangat penting bagi aktivitas kehidupan masyarakat Situbondo adalah jalan. Oleh karenanya meningkatnya jumlah penduduk harus disertai dengan peningkatan kapasitas jalan. Hal ini akan dapat meningkatkan keberdayaan masyarakat baik secara sosial maupun secara ekonomi.

Secara umum, pada saat ini, jalan merupakan kebutuhan utama masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Semakin lama, masyarakat semakin tergantung dengan keberadaan prasarana jalan. Keberadaan jalan biasanya akan diikuti oleh keberadaan prasarana lain yang juga dibutuhkan oleh masyarakat, seperti sekolah, pasar, kantor, sarana olahraga dan fasilitas lain disekitar jalan.

Antara fasilitas dan jalan ini saling terkait. Semakin baik fasilitas jalan maka semakin banyak prasarana lain yang berdiri disekitarnya. Sehingga, semakin baik fasilitas jalan dan semakin banyak fasilitas yang dibutuhkan masyarakat, maka mobilitas masyarakat akan semakin tinggi.

Mobilitas masyarakat yang tinggi harus disertai pula dengan kenyamanan jalan sehingga masyarakat dapat sampai ke tujuan sesuai waktu yang diharapkan. Untuk mencapai kenyamanan yang maksimal bagi masyarakat dibutuhkan elemen keselamatan masyarakat. Elemen tersebut terdiri dari adanya rambu lalu lintas, adanya info mengenai arus lalu lintas,

adanya info mengenai jalan yang seang diperbaiki, adanya petugas yang mengurai keramaian jalan, lampu penerangan jalan memadai pada malam hari, bahu jalan tidak digunakan untuk kepentingan lain dan lain-lain. Selain elemen tersebut dibutuhkan fitur jalan yang memadai.

Fitur jalan sama pentingnya dengan prasarana jalan itu sendiri. Tanpa adanya fitur jalan maka kenyamanan jalan jauh dari kata memadai. Fitur jalan terdiri dari saluran drainase jalan, lampu lalu lintas, *zebra cross*, adanya kamera CCTV, ada petunjuk jalan, marka jalan, terdapat lajur untuk pengendara sepeda.

Selain elemen keselamatan masyarakat dan fitur jalan, ada empat hal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keempat hal tersebut adalah dampak lingkungan, pelayanan untuk pengguna jalan, faktor sosial serta manajemen lalu lintas. Keenam hal ini sangat penting bagi masyarakat sehingga dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat atau dikenal dengan istilah *Road User Satisfaction Index*.

Sayangnya, selama ini sering sekali prasarana jalan masih belum dilengkapi dengan enam unsur *Road User Satisfaction Index*. Sebagian sudah dilengkapi tetapi masih mementingkan kuantitas dan masih belum mempertimbangkan kualitas. Oleh karenanya pengukuran indeks kepuasan masyarakat atau *Road User Satisfaction Index* sangat urgen untuk dilakukan.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat harapan pengguna jalan pada Jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna jalan pada Jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana hubungan dari tingkat kepuasan dan tingkat harapan pengguna jalan pada Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?
4. Bagaimana *road user satisfaction index* pada jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?

1.3.Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang di tetapkan dalam penelitian ini, maka di rasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang di lakukan oleh terfokus kepada masalah-masalah berikut :

1. Penelitian hanya di lakukan pada bulan Mei dan Juni tahun 2024
2. Perhitungan hanya menggunakan aplikasi SPSS
3. Menentukan hubungan dari tingkat kepuasan dan tingkat harapan pengguna jalan Basuki Rahmat kabupaten situbondo
4. Menentukan road user satisfaction (RUSI) pada jalan Basuki Rahmat kabupaten Situbondo

1.4. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat harapan pengguna jalan pada Jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?
2. Menghitung tingkat kepuasan pengguna jalan pada Jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?
3. Menghitung perbedaan tingkat kepuasan dan tingkat harapan pengguna jalan pada Jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?
4. Menghitung *road user satisfaction index* pada jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo?

1.5. Manfaat penelitian

1. Memberikan wawasan mengenai tingkat harapan dan di gunakan sebagai tolak ukur atau referensi untuk membandingkan dan di tinjau ulang untuk penelitian.
2. Memberikan hasil penelitian untuk di kembangkan dan digunakan sebagai tolak ukur atau referensi untuk membandingkan dan di tinjau ulang untuk penelitian.

3. Penelitian ini di harapkan memberikan motifasi dan pengetahuan tentang *road user satisfaction* pada jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo.
4. Penelitian inidapat di gunakan sebagai informasi bagi para akademisi dan referensi tambahan bagi para peneliti lainnya terutama yang meneliti topic *road user satisfaction index*.

1.6 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu :

1. Sering terjadi kemacetan pada jalan Basuki Rahmat Kabupaten Situbondo.
2. Kurangnya oprasional pelayanan.
3. Kurangnya oprasional faktor sosial.

